

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin pesatnya perkembangan zaman menuntut semua manusia untuk memiliki mental kewirausahaan atau entrepreneur sehingga mampu bersaing bukan hanya dalam lingkup lokal akan tetapi dapat bersaing dengan lingkup internasional.¹

Berwirausaha Sudah dianjurkan dan diajarkan oleh Rasulullah sejak zaman dahulu hadis yang diriwayatkan oleh Rif'an ibn Rafi:

سُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ؟ فَقَالَ: عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ

Artinya: *Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam ditanya oleh salah sahabat mengenai pekerjaan, pekerjaan apakah yang paling baik ya Rasulullah? "Rasulullah menjawab, seseorang bekerja dengan tangannya sendiri dan tiap jual-beli yang bersih". (HR. Al-Bazzar dan Al-hakim).*²

Berdasarkan hadis tersebut, sudah selayaknya sebagai muslim untuk bekerja dan berwirausaha dengan seluruh potensi yang ada. Berwirausaha merupakan implementasi yang tepat dalam memahami hadist tersebut karena Rasulullah mengingatkan agar umatnya bisa produktif dan membenci segala bentuk menyia-nyiakan waktu. Islam menganjurkan

¹ Munawar Thoharudin dan Yulia Suryanti, *Peranan Koperasi Mahasiswa Dalam Membentuk Mental Entrepreneurship Mahasiswa*, Jurnal Social Science Education, Vol. 4, No. 2 (2017),75.

² Abdul Rhman Ghazaly, M.A, *etal, Fikih Muamalat*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 69

seluruh umatnya untuk senantiasa bekerja dan berwirausaha.³ Untuk menjadi seorang kewirausahaan dibutuhkan motivasi tinggi, motivasi menggerakkan manusia untuk menampilkan tingkah laku ke arah pencapaian suatu tertentu.⁴ David C. McClelland mengemukakan bahwa kewirausahaan ditentukan oleh motif berprestasi, optimisme, sikap niali, dan status kewirausahaan atau keberhasilan. Keberhasilan wirausahawan ditentukan oleh perilaku kewirausahaan.

Faktor yang mempengaruhi perilaku kewirausahaan itu sendiri adalah faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor internal meliputi, hak kepemilikan, kemampuan/kompetensi dan insentif, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan. Menurut Ibnu Soedjono karena kemampuan afektif mencakup sikap, nilai, aspirasi, perasaan, dan emosi yang semuanya sangat bergantung pada kondisi lingkungan yang ada, dimensi kemampuan afektif dan kemampuan kognitif merupakan bagian dari pendekatan kemampuan kewirausahaan. Jadi, kemampuan berwirausaha merupakan fungsi dari perilaku kewirausahaan dalam mengombinasikan kreativitas, inovasi, kerja keras, dan keberanian mengambil resiko untuk memperoleh peluang.⁵

Seorang entrepreneur adalah seseorang yang menciptakan sebuah bisnis baru, dengan menghadapi risiko dan ketidakpastian, dan yang

³ Agus Siswanto, *The Power of Islamic Entrepreneurship: Energi Kewirausahaan Islam*, (Jakarta: Amazah, 2016), h.6.

⁴ Yuyun Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan Pendekatan karakteristik Wirausahawan Sukses*, (Jakarta: Kencana, 2013), Cet, Ke-3, h.98.

⁵ *Ibid.*,h.109.

bertujuan untuk mencapai laba serta pertumbuhan melalui pengidentifikasian peluang-peluang melalui kombinasi sumber-sumber daya yang diperlukan untuk mendapatkan manfaat.⁶ Jadi pada hakikatnya setiap Insan telah tertanam jiwa wirausaha yang berarti memiliki kreativitas dan mempunyai tujuan tertentu, berusaha untuk mencapai keberhasilan dalam hidupnya.⁷

Diera globalisasi, saat dunia semakin transparan memperlihatkan bagaimana hebatnya persaingan bisnis perusahaan nasional. Perang ekonomi lewat perdagangan antar bangsa yang berebut menguasai pasar dunia dalam bidang barang dan jasa. Maka dari itu, sebagai generasi bangsa Indonesia harus memiliki keterampilan, kemandirian, kemampuan kerja, mampu beradaptasi, berkompetensi dan mampu membuat lapangan kerja sendiri agar mampu mendorong tumbuhnya perekonomian.

Koperasi merupakan salah satu kekuatan ekonomi yang mendorong tumbuhnya perekonomian. Koperasi juga merupakan usaha untuk mengatasi berbagai masalah ekonomi secara bersama-sama. Koperasi merupakan organisasi yang pemilik juga pelanggan utama yang melandaskan kegiatan pada prinsip koperasi dengan berdasarkan asas kekeluargaan. Berdasarkan undang-undang tentang perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi

⁶ Winardi, *Entrepreneur dan Entrepreneurship*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2003), Cet ke-4, h.17.

⁷ *Ibid.*,h.2.

sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.⁸

Koperasi mahasiswa adalah koperasi bagi kalangan mahasiswa yang masa pendidikannya di perguruan tinggi, juga disiapkan sebagai wadah insan pembangunan masa depan, mestinya juga melalui pengkajian keterkaitan antara koperasi dengan program industrialisasi yang melaksanakan sebagai bagian pembangunan.⁹ Tidak semua perguruan tinggi memiliki koperasi mahasiswa tergantung pada kebutuhan dan sumber daya yang dimiliki. Koperasi mahasiswa didirikan untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mengembangkan minatnya terhadap kewirausahaan di samping itu juga untuk kepentingan bisnis.

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang telah berperan aktif dalam mendukung pergerakan koperasi khususnya koperasi mahasiswa. Koperasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang adalah lembaga koperasi yang dimana baik anggota maupun seluruh pengurus-pengurusnya adalah mahasiswa mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.

Mahasiswa yang telah menjadi anggota koperasi mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menabung akan tetapi mereka juga dituntut untuk berperan aktif dalam usaha yang dijalankan koperasi. Masing-masing anggota mendapat jadwal untuk membuat dan menjual barang. Namun demikian masih dijumpai kendala-kendala maka dari itu, setiap tahunnya

⁸ UU nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian, pasal 1

⁹ Wanawar Thoharudin dan Yulian Suriyanti, *Peranan koperasi Mahasiswa dalam membentuk mental Entrepreneurship*, Jurnal Social Science Education, Vol. 4, No. 2 2017, 76.

harus dilakukan evaluasi agar dapat mengetahui hasil kerja yang dilakukan. Diantara kendala-kendala tersebut yang sering terjadi adalah banyaknya anggota yang bergabung di organisasi koperasi mahasiswa yang hanya sekedar mengikutinya saja, tetapi banyak yang tidak ikut berperan aktif dalam kegiatan kewirausahaan, seperti seminar kewirausahaan, pelatihan dan bidang usaha yang dijalankan koperasi, contohnya percetakan, menjual kebutuhan mahasiswa dan sebagainya.

Sedangkan organisasi koperasi mahasiswa ini merupakan organisasi yang terfokus kepada kewirausahaan, sehingga kurang efektifnya kegiatan kewirausahaan di organisasi koperasi mahasiswa. Selain itu, tidak terjadi sinkronisasi antara tujuan mereka masuk organisasi koperasi mahasiswa, karena ketidakpahaman anggota koperasi mahasiswa ketika mereka masuk organisasi tersebut yaitu untuk pembentukan karakter menjadi seorang wirausaha. Jadi indikator menurunnya motivasi minat mahasiswa terhadap kegiatan kewirausahaan yaitu mereka tidak antusias dalam kegiatan kewirausahaan, dan tidak paham bahwa organisasi tersebut untuk pembentukan karakter wirausaha.

Dalam memotivasi minat kewirausahaan, koperasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang memiliki program kegiatan, guna untuk merealisasikan visi, misi dan tujuan koperasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Maka koperasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang memiliki strategi dalam merealisasikan yang menjadi tujuan koperasi UIN Raden Fatah Palembang, dengan melakukan kegiatan diantaranya kegiatan

pendidikan perkoperasian, pelatihan, seminar kewirausahaan, dan bidang usaha. Hal tersebut berdasarkan observasi pendahuluan, ketua umum koperasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang menjelaskan, “kami koperasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang berharap setelah mereka lulus perkuliahan, mereka mampu mengembangkan pengetahuan dan wawasan tentang kewirausahaan dan mampu menciptakan lapangan kerja minimal untuk diri sendiri. Oleh karena itu kami mengadakan beberapa kegiatan kewirausahaan”.¹⁰

Adanya koperasi dilingkungan kampus diharapkan selain dapat mengaplikasikan ilmu koperasi yang telah dipelajari juga menjadi salah satu upaya mengembangkan kemandirian. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam kajian tentang pengembangan kewirausahaan dengan judul **“Strategi Koperasi Mahasiswa Dalam Memotivasi Minat Kewirausahaan di Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Strategi yang digunakan dalam memotivasi minat Kewirausahaan di koperasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang?

¹⁰ Indra, ketua umum koperasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang tahun 2020, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Wawancara tanggal 25 Oktober 2021.

2. Apa pendukung dan penghambat dalam memotivasi minat kewirausahaan di koperasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu lebar dalam pembahasan, dan penelitian ini dapat mengarah pada sasaran yang diharapkan, maka dalam pembahasan ini peneliti memberikan batasan masalah yaitu fokus pada strategi koperasi mahasiswa dalam memotivasi minat kewirausahaan pada anggota koperasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Strategi yang dilakukan oleh koperasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dalam memotivasi minat kewirausahaan.
2. Untuk mengetahui pendukung dan penghambat dalam memotivasi minat kewirausahaan di koperasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan memperluas pengembangan ilmu dakwah dalam memotivasi minat kewirausahaan dan memberikan sumbangan informasi bagi para sarjana Islam sehingga dapat memperkaya dan

mengembangkan Khazanah ilmu pengetahuan khususnya di bidang kewirausahaan.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai Strategi Koperasi Mahasiswa (KOPMA) dalam memotivasi minat Kewirausahaan.

- a. Untuk prodi Manajemen Dakwah UIN Raden Fatah Palembang, penelitian ini bisa digunakan sebagai sumber pustaka untuk penelitian selanjutnya.
- b. Untuk Lembaga Organisasi Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi tentang strategi dalam memotivasi minat Kewirausahaan.
- c. Untuk peneliti, secara praktis penelitian ini bertujuan sebagai syarat untuk memperoleh gelar S.Sos dan dapat menjadi pengalam tersendiri dalam menulis sebuah karya ilmiah.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I. PENDAHULUAN

BAB pertama berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN TEORI

BAB kedua berisikan tentang sub-sub, yang meliputi pengertian strategi, koperasi, motivasi, dan kewirausahaan.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

BAB ketiga berisikan tentang pendekatan, cara atau metode yang digunakan dalam penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan lokasi penelitian.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB keempat berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian koperasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang, Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V. PENUTUP

BAB kelima berisikan tentang kesimpulan dari penelitian dan saran.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. Peneliti Terdahulu

Dalam melakukan penelitian tentunya tak lepas dari penelitian terdahulu sebagai bahan perbandingan penelitian yang saat ini dilakukan agar hasil penelitaian lebih maksimal. Tidak dapat dipungkiri bahwa penelitian terkait Memotivasi Minat Kewirausahaan Anggota Koperasi Mahasiswa sudah ada yang membahas sebelumnya. Maka peneliti ini bukanlah penelitian pertama, namun penelitian ini memiliki perbedaan. Berikut penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian:

Pertama, Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi, karya Khoridatul Hidayah, Lilik Sri Hariani dan Riril Mardiana Firdaus dengan judul: “Pengaruh Pengetahuan Tentang Koperasi, Kualitas Layanan, dan Motivasi Berkoperasi, Terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Kanjuruhan Malang.”¹

Penelitian ini lebih memfokuskan pada pengetahuan tentang koperasi terhadap minat menjadi anggota kopma. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa semakin luas pengetahuan seseorang terhadap koperasi akan menimbulkan minat untuk berkoperasi. Pengetahuan anggota tentang

¹ Khoridatul hidayat, *Pengaruh pengetahuan tentang koperasi, kualitas, layanan, dan motivasi berkoperasi, terhadap minat menjadi anggota kopma UIN Malang*, Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi, Vol. 2 No.2.

koperasi menjadikan anggota berperan aktif dalam kegiatan koperasi mahasiswa. Kegiatan koperasi mahasiswa berkembang tidak hanya didalam lingkungan kampus.

Jurnal diatas menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Ekspo-facto yang meneliti antara pengaruh antar variabel. Metode regresi linier berganda yang digunakan dalam meneliti dan menjelaskan pengaruh antar variabel.²

Persamaan: Dalam jurnal tersebut memiliki pembahasan yang hampir sama yaitu sama-sama membahas koperasi mahasiswa, dan juga sama menggunakan metode pendekatan kualitatif.

Perbedaan: Namun dalam jurnal tersebut memiliki perbedaan yaitu pembahasannya lebih memfokuskan pengetahuan tentang koperasi terhadap minat menjadi anggota koperasi mahasiswa.

Kedua, Jurnal Sosio didaktika: Social Science Education, karya Munawar Thoharudin dan Yulia Suriyanti dengan judul: “Peranan Koperasi Mahasiswa dalam Membentuk Mental Enterpreneurship Mahasiswa.”³

Penelitian ini memfokuskan pada fungsi dan peran koperasi yaitu:

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

² *Ibid.*, h. 4.

³ Munawar Thoharudin, *Peranan Koperasi Mahasiswa Dalam Membentuk Mental Enterpreneurship Mahasiswa*, Jurnal Social Science Education, Vol. 4 No. 2 (2017).

- b. Berperan aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai gurunya.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.⁴

Jurnal di atas menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Metode penelitian kualitatif atau bias disebut metode penelitian naturalistic adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁵

Persamaan: Dalam jurnal tersebut memiliki pembahasan yang hampir sama yaitu mengenai koperasi mahasiswa dan metode penelitiannya menggunakan kualitatif .

Perbedaan: Namun dalam jurnal tersebut memiliki perbedaan yaitu pembahasannya lebih memfokuskan peranan koperasi mahasiswa dalam membentuk mental Enterpreneurship mahasiswa.

⁴ Undang-undang No. 25 Tahun 1992.*Loc.cit.* Pasal 4.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2009), h.8.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Fitri Nurcahyati Solecha jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2021. Yang berjudul “Strategi Koperasi Mahasiswa Dalam Menumbuhkan Karakter Kewirausahaan Anggota di Kopma IAIN Purwokerto”.⁶

Hasil penelitian ini memfokuskan strategi untuk menumbuhkan karakter kewirausahaan pada seseorang yang dapat dilakukan dengan cara memahami makna kewirausahaan itu sendiri, dan berusaha memiliki karakteristik kewirausahaan. Kewirausahaan memiliki makna semangat, sikap dan perilaku wirausaha yang kreatif dan inovatif untuk melakukan suatu kegiatan. Skripsi tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan, ucapan, atau perilaku dari objek yang diteliti.

Persamaan: Dalam skripsi tersebut memiliki pembahasan yang hampir sama yaitu pada bagian strategi koperasi mahasiswa dan kewirausahaan anggota di koperasi mahasiswa, dan metode penelitian yang digunakan sama yaitu kualitatif.

Perbedaan: Namun dalam skripsi tersebut juga memiliki perbedaan yaitu lebih memfokuskan pembahasan dalam menumbuhkan karakter kewirausahaan.

⁶ Fitri Nurcahyati Solechan, Strategi koperasi mahasiswa dalam menumbuhkan karakter kewirausahaan anggota di kopma IAIN Purwokerto, (Skripsi: IAIN Purwokerto, 2021)

Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Indah Khoiru Nisa jurusan Manajemen Dakwah fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang 2015. Yang berjudul “Strategi koperasi mahasiswa dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan Anggota di UIN Walisongo Semarang”.⁷

Hasil penelitian ini memfokuskan strategi yang merupakan suatu proses yang digunakan suatu organisasi untuk dijadikan alat untuk mencapai tujuan organisasi sesuai peluang dan ancaman lingkungan eksternal yang dihadapi serta kemampuan eksternal dan sumber daya yang ada. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang meliputi data langsung dan tidak langsung yang didapatkan dari narasumber atau informasi yang diamati.

Persamaan: Dalam skripsi tersebut memiliki pembahasan yang hampir sama yaitu strategi koperasi mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan juga sama yaitu kualitatif.

Perbedaan: Namun dalam skripsi tersebut juga memiliki perbedaan yaitu lebih memfokuskan pembahasan dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan.

2. Kerangka Teori

⁷ Indah Khoiru Nisa, Strategi Koperasi Mahasiswa dalam Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan Anggota di UIN Walisongo Semarang, (Skripsi: UIN Walisongo Semarang 2015)

Teori adalah seperangkat konsep, definisi, dan proposisi yang tersusun secara sistematis sehingga dapat digunakan untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena (fakta).⁸ Untuk memudahkan dalam memahami masalah yang akan diteliti, maka peneliti menggunakan landasan teori sebagai berikut:

a. Strategi

Menurut Ivancevich, manajemen strategi adalah seperangkat putusan manajerial dan tindakan strategis yang berorientasi pada tuntutan perubahan dan tantangan masa depan yang dirumuskan dalam formulasi strategi, implementasi, dan sistem evaluasi strategi dengan memperhatikan perkembangan lingkungan intern dan ekstern perusahaan atau organisasi dan bertujuan untuk mempertahankan sekaligus memenangkan persaingan.⁹ Menurut Porter strategi adalah alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing.¹⁰

b. Koperasi

R.S.Soeriaatmadja memberikan definisi koperasi ialah suatu perkumpulan dari orang-orang yang atas dasar persamaan derajat sebagai manusia, dengan tidak memandang haluan agama dan politik, secara sukarela masuk untuk sekedar memenuhi kebutuhan bersama yang bersifat kebendaan atas tanggungan bersama.¹¹

⁸ Masayu Rosyidah, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2021), h. 33.

⁹ Ahmad, *Manajemen Strategis*, (Makassar: CV. Nas Media Pustaka, 2020), h. 4.

¹⁰ Husaien Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 16.

¹¹ Hendrojogi, *Koperasi: Asas-asas, teori, dan praktik*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2019), Cet. Ke-11, h. 22.

Koperasi merupakan suatu organisasi usaha para pemilik/anggotanya adalah juga pelanggan utama. Adapun tujuan koperasi yaitu memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.¹²

c. Motivasi

Menurut Mitchel menyebutkan bahwa motivasi mewakili proses-proses psikologi yang menyebabkan timbulnya, diarahkannya, dan terjadinya persistensi kegiatan-kegiatan sukarela yang diarahkan ke arah dan tujuan tertentu.¹³

d. Kewirausahaan

Kewirausahaan menurut Soeharto Prawirokusumo: kewirausahaan merupakan disiplin ilmu tersendiri yang independen yang telah dipelajari sebagai suatu disiplin ilmu yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kewirausahaan berisi bidang pengetahuan yang utuh dan nyata.
- 2) Kewirausahaan memiliki dua konsep yaitu posisi permulaan usaha dan perkembangan usaha.
- 3) Kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang memiliki objek tersendiri.
- 4) Kewirausahaan merupakan alat untuk menciptakan pemerataan usaha dan pendapatan atau kesejahteraan rakyat yang adil dan makmur.¹⁴

e. Minat

¹² *Ibid.*, Pasal 3.

¹³ *Ibid.*, h. 1.

¹⁴ Suryana, *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Selemba Empat, 2014), h. 2.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat berwirausaha bisa didasarkan dari sikap seseorang untuk terjun memulai kegiatan usaha.¹⁵

B. Landasan Teori

Teori sangat penting dalam kegiatan penelitian karena hal ini penting sebagai dasar dalam memperkuat kajian pada proses penelitian yang akan dilakukan. Untuk memudahkan dalam memahami masalah yang akan diteliti, maka penulis menggunakan landasan teori sebagai berikut:

1. Strategi

a. Pengertian Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani “strategos” yang berasal dari kata “stratus” yang berarti militer dan “ag” berarti memimpin.¹⁶ Strategi dalam konteks awalnya diartikan sebagai generatif atau sesuatu yang dikerjakan oleh para Jenderal dalam membuat rencana untuk menaklukkan dan memenangkan perang. Sementara Nanang Fattah berpendapat bahwa strategi adalah langkah-langkah yang sistematis dan sistematis dalam melakukan rencana secara menyeluruh (makro) dan berjangka panjang dalam

¹⁵ Madia, *etal.*, Kewirausahaan, (Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 47.

¹⁶ Arif Yusuf Hamali, Pemahaman Strategi Bisnis dan Kewirausahaan, (Jakarta: Kencana PT Kharisma Putra Utama, 2016), h. 16.

pencapaian tujuan.¹⁷ Berikut beberapa pengertian strategi menurut para ahli:

- 1) Menurut Porter: strategi adalah alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing.¹⁸
- 2) Menurut Fred R. David yaitu manajemen strategi adalah seni dan ilmu untuk memformulasi, mengimplementasi, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi untuk mencapai tujuan.¹⁹
- 3) Menurut Ivancevich, manajemen strategi adalah seperangkat putusan manajerial dan tindakan strategis yang berorientasi pada tuntutan perubahan dan tantangan masa depan yang dirumuskan dalam formulasi strategi, implementasi, dan sistem evaluasi strategi dengan memperhatikan perkembangan lingkungan intern dan ekstern perusahaan atau organisasi dan bertujuan untuk mempertahankan sekaligus memenangkan persaingan.²⁰
- 4) Menurut Muhammad Abdul Muhyi makna lain dari strategi adalah *Five P's* yaitu: Strategi sebagai suatu perencanaan (plan), Strategi sebagai lompatan (ploy), Strategi sebagai

¹⁷Ahmad, *Manajemen Strategis*, (Makassar: CV. Nas Media Pustaka, 2020), h. 2.

¹⁸ Husaien Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 16.

¹⁹ Ahmad, *Manajemen Strategis*, (Makassar: CV. Nas Media Pustaka, 2020), h. 4.

²⁰ Ahmad, *Manajemen Strategis*, (Makassar: CV. Nas Media Pustaka, 2020), h. 4.

pola (pattern), Strategi sebagai pengambilan posisi (position), dan Strategi sebagai persepsi (perception).²¹

Strategi adalah suatu cara, perencanaan, lompatan, pola, pengambilan posisi, dan sebagai persepsi yang dilakukan untuk mencapai tujuan atau keunggulan bersaing dengan melihat faktor eksternal dan internal perusahaan.

b. Tahapan-Tahapan Strategi

Dalam proses strategi memiliki tahapan yang harus dijalani antaranya:

- 1) Perumusan strategi merupakan penetapan mengenai ancaman dan peluang eksternal, pengembangan tujuan, penetapan kelemahan dan kekuatan internal, memilih strategi serta melahirkan strategi untuk dilakukan. Dapat disimpulkan tahapan ini merupakan suatu proses menyeleksi, dan merencanakan beberapa strategi untuk tujuan strategi supaya akhirnya tertuju pada perencanaan tujuan.
- 2) Implementasi strategi merupakan suatu tindakan dalam strategi, adapun kegiatan yang termasuk yaitu menciptakan struktur yang efektif, menyiapkan anggaran, mengubah arah, mengembangkan budaya dan pemanfaatan sistem informasi

²¹ Retina Sri Sedjati, Manajemen Strategi, (Yogyakarta: Deepublish CV. Budi Utama, 2015), cet. ke-1 h. 1.

yang masuk. Yang mempengaruhi kesuksesan implementasi dalam strategi diantaranya dengan disiplin, dan motivasi kerja.

- 3) Evaluasi strategi merupakan suatu proses akhir dengan tingkat pencapaian tujuan dimana manajer menimbang hasil-hasil yang telah diperoleh.²²

2. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Secara umum ada hubungan kuat antara motivasi dan kewirausahaan, karena suatu yang mendorong seseorang untuk menjadi wirausaha karena didorong oleh motivasi yang tinggi.²³ Istilah motivasi berasal dari bahasa latinl “ movere” yang berarti menggerakkan (to move).²⁴ Menurut Mitchel menyebutkan bahwa motivasi mewakili proses-proses psikologi yang menyebabkan timbulnya, diarahkannya, dan terjadinya presistensi kegiatan-kegiatan sukarela yang diarahkan ke arah dan tujuan tertentu.²⁵ Secara umum motivasi mempunyai jumlah fungsi antara lain sebagai berikut:

- 1) Mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan, misalnya bekerja.

²² Freddy David, Manajemen Strategi Konsep, (Jakarta, Prenhallindo, 2002). H. 15

²³ Irham Fahmi, Kewirausahaan Teori, Kasus dan Solusi, (Bandung: Alvabeta, 2014), h. 13.

²⁴ Winardi, Motivasi dan Pengerakan dalam Managemen, (Jakarta: PT. Rajagrafika Persada, 2001), h. 1.

²⁵ *Ibid.*, h. 1.

- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan.²⁶

Motivasi adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi seorang entrepreneur. Motivasi merupakan faktor yang sangat berpengaruh pada diri seseorang untuk menentukan apa yang menjadi keinginan dan usahanya untuk mewujudkan keinginannya tersebut.²⁷

Motivasi adalah sebuah dorongan dari dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu untuk mencapai sebuah tujuan. Indikator motivasi menurut Rusdiana ialah motivasi materi, motivasi rasional-intelektual, dan motivasi emosional-sosial.

b. Motivasi Bekerja Dalam Islam

Untuk mengetahui motivasi kerja dalam Islam, perlu dipahami dulu fungsi dan kedudukan bekerja. Islam adalah agama fitrah, yang sesuai dengan kebutuhan manusia, salah satunya kebutuhan fisik.

²⁶ Winarno, Pengembangan Sikap Entrepreneurship dan Intrapreneurship, (Jakarta: Indeks, 2011), h. 73-74.

²⁷ Madia, *etal.*, Kewirausahaan, (Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 46.

Adapun cara untuk memenuhi kebutuhan fisik tersebut ialah dengan bekerja.²⁸

Motivasi kerja dalam Islam ialah untuk mencari nafkah yang merupakan bagian dari ibadah. Rahmat juga mengatakan bahwa motivasi kerja dalam Islam bukanlah untuk mengejar kekayaan dengan segala cara. Motivasi kerja dalam Islam bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan semata tetapi sebagai kewajiban beribadah kepada Allah SWT setelah ibadah fardu lainnya. Bekerja untuk mencari nafkah adalah hal istimewa dalam pandangan Islam.²⁹

Berwirausaha Sudah dianjurkan dan diajarkan oleh Rasulullah sejak zaman dahulu hadis yang diriwayatkan oleh Rif'an ibn Rafi:

سُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ؟ فَقَالَ: عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ

Artinya: *Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam ditanya oleh salah sahabat mengenai pekerjaan, pekerjaan apakah yang paling baik ya Rasulullah? "Rasulullah menjawab, seseorang bekerja dengan tangannya sendiri dan tiap jual-beli yang bersih". (HR. Al-Bazzar dan Al-hakim).*³⁰

Berdasarkan hadis tersebut, sudah selayaknya sebagai muslim untuk bekerja dan berwirausaha dengan seluruh potensi yang ada. Berwirausaha merupakan implementasi yang tepat dalam memahami hadist tersebut karena Rasulullah mengingatkan agar umatnya bisa produktif dan membenci segala bentuk menyia-nyiakan waktu. Islam

²⁸ Rahmat, Motivasi Kerja Dalam Islam, dalam <http://www.motivasi-Islam.com/motivasi-kerja-dalam-Islam>, diakses pada 11 Oktober 2022.

²⁹ Ibid.,

³⁰ Abdul Rhman Ghazaly, M.A., *etal*, *Fikih Muamalat*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 69

menganjurkan seluruh umatnya untuk senantiasa bekerja dan berwirausaha.³¹

3. Koperasi

a. Pengertian Koperasi

Kata koperasi berasal dari bahasa latin *cooperation* dalam bahasa Inggris menjadi *Cooperation* berarti kerjasama. Co berarti bersama dan Operation berarti bekerja atau berusaha. Dengan demikian, koperasi dapat diartikan sebagai suatu organisasi bekerja atau berusaha bersama-sama anggotanya untuk mencapai suatu tujuan.³²

R.S.Soeriaatmadja memberikan definisi “koperasi ialah suatu perkumpulan dari orang-orang yang atas dasar persamaan derajat sebagai manusia, dengan tidak memandang haluan agama dan politik, secara sukarela masuk untuk sekedar memenuhi kebutuhan bersama yang bersifat kebendaan atas tanggungan bersama.”³³

Kata-kata yang terkandung dalam definisi tersebut dapat diterangkan sebagai berikut:

1) Kumpulan orang-orang

³¹ Agus Siswanto, *The Power of Islamic Entrepreneurship: Energi Kewirausahaan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2016), h.6.

³² Arman Maulana dan Siti Rosmayati, *Manajemen Koperasi*, (Bandung: Guepedia, 2020), h. 25.

³³ Hendrojogi, *Koperasi: Asas-asas, teori, dan praktik*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2019), Cet. Ke-11, h. 22.

Menjelaskan bahwa dalam koperasi yang diutamakan bukanlah modal atau uang, tetapi orang-orang sebagai anggota dan masing-masing anggota mempunyai hak suara yang sama. Berbeda dengan Perseroan Terbatas, di mana besar kecilnya modal/saham yang dimiliki seseoranglah yang menentukan besar kecilnya hak suara.

2) Persamaan derajat

Menjelaskan bahwa dalam keanggotaan, koperasi tidak membedakan pria dan wanita, mereka masing-masing memiliki hak suara yang sama yaitu setiap anggota satu suara.

3) Tidak memandang haluan agama dan politik

Menjelaskan bahwa koperasi itu agar janganlah dibawa ke salah satu aliran agama atau politik.

4) Sukarela

Menerangkan bahwa keanggotaan koperasi tidak boleh dipaksakan dan bahwa seseorang itu bebas keluar masuk menjadi anggota.

5) Sekedar memenuhi kebutuhan

Kalimat ini mengandung dua pengertian, yaitu bahwa koperasi itu tidak mencari keuntungan, dan menunjukkan bahwa koperasi itu hendaknya berusaha di bidang kebutuhan pokok dari anggota-anggotanya yang dapat diartikan mendidik anggota-anggota untuk hidup sederhana.

6) Tanggungan bersama

Dimaksudkan untuk menanam rasa tanggung jawab anggota terhadap kewajiban mereka sehari-hari, dan kewajiban mereka dikemudian hari, bila misalnya koperasi kemudian dibubarkan dan mengalami kerugian.³⁴

Koperasi merupakan suatu organisasi usaha para pemilik/anggotanya adalah juga pelanggan utama. Adapun tujuan koperasi yaitu memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.³⁵

b. Tujuan Koperasi

Adapun tujuan koperasi yaitu memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.³⁶ Tujuan koperasi secara garis besar meliputi:

- 1) Memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat.

³⁴ Hendrojogi, Koperasi: Asas-asas, teori, dan praktik, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2019), Cet. Ke-11, h. 23.

³⁵ *Ibid.*, Pasal 3.

³⁶ *Ibid.*, Pasal 3.

Merupakan wujud kepedulian koperasi dalam membantu sesama yang menjadi kekuatan utama koperasi kepedulian ditunjukkan dengan sikap tolong-menolong antar anggota guna menciptakan kekuatan ekonomi.

2) Membangun tatanan ekonomi.

Koperasi diharapkan mampu menjadi penyeimbang berbagai badan usaha yang ada sekaligus menjembatani berbagai kepentingan, baik sosial maupun ekonomi.

3) Terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur.

Merupakan perekat perekat kepentingan ekonomi masyarakat dengan menjadikan koperasi sebagai wadah untuk mengakomodasikan individu sebagai sebuah kekuatan guna mendapatkan kekuatan kapital. Kekuatan orang-orang yang dimaksud adalah kekuatan sosial untuk tolong-menolong.³⁷

c. Prinsip-prinsip Koperasi

Prinsip-prinsip koperasi adalah pedoman bagi Koperasi koperasi dalam melaksanakan nilai-nilai koperasi dalam praktik.³⁸

- 1) Keanggotaan yang sukarela dan terbuka
- 2) Pengawasan demokratis oleh anggota
- 3) Partisipasi anggota dalam kegiatan ekonomi
- 4) Otonomi dan kemandirian atau independence
- 5) pendidikan, pelatihan, dan penerangan
- 6) Kerjasama antar koperasi
- 7) Kepedulian terhadap masyarakat

³⁷ Tanjung, Koperasi dan UKMK Sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia, (Jakarta: Erlangga, 2017), h. 80.

³⁸ Hendrojogi, Koperasi: Asas-asas, Teori, dan Prakti, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2019), cet. Ke-11, h. 46.

4. Koperasi Mahasiswa

Koperasi mahasiswa adalah koperasi bagi kalangan mahasiswa yang masa pendidikannya di perguruan tinggi, juga disiapkan sebagai wadah insan pembangunan masa depan, mestinya juga melalui pengkajian keterkaitan antara koperasi dengan program industrialisasi yang melaksanakan sebagai bagian pembangunan.³⁹ Tidak semua perguruan tinggi memiliki koperasi mahasiswa tergantung pada kebutuhan dan sumber daya yang dimiliki. Koperasi mahasiswa didirikan untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mengembangkan minatnya terhadap kewirausahaan di samping itu juga untuk kepentingan bisnis.

Koperasi mahasiswa adalah lembaga ekonomi yang berwatak sosial yang merupakan badan nilai-nilai koperasi dalam usaha sejahteraan anggota dan kehidupan suatu bangsa. Mahasiswa adalah aktor tunggal dalam koperasi mahasiswa, mahasiswa berperan ganda sebagai subjek sekaligus sebagai objek. Mahasiswa sebagai subjek yaitu sebagai penggerak dan pengarah koperasi Mahasiswa. Sedangkan sebagai objek, mahasiswa dikader menjadi wirakoperasi yang tangguh dalam kemampuan manajerial yang profesional dalam disiplin ilmunya. Kerjasama antara perguruan tinggi dengan koperasi diharapkan mampu memecahkan problem-problem gerakan koperasi. Untuk dapat memainkan perannya, koperasi mahasiswa perlu meningkatkan kemampuan untuk mandiri dan kemampuan berperan

³⁹ Wanawar Thoharudin dan Yulian Suriyanti, *Peranan koperasi Mahasiswa dalam membentuk mental Entrepreneurship*, Jurnal Social Science Education, Vol. 4, No. 2 2017, 76.

sebagai katalisator dalam upaya mencapai kemandirian koperasi mahasiswa ada dua hal pokok yang perlu diperhatikan yaitu kemampuan dalam bidang manajerial dan mandiri dalam pengaturan dan penyediaan sumber daya baik dana maupun tenaga.⁴⁰

5. Kewirausahaan

a. Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan atau *entrepreneurship* dalam bahasa Inggris. Kata *enterpreneurship* sendiri sebenarnya berawal dari bahasa Perancis yaitu “*entreprende*” yang berarti petualang, pengambil resiko, kontraktor, pengusaha (orang yang mengusahakan suatu pekerjaan tertentu), pengelola usaha, dan Pencipta yang menjual hasil ciptaannya.⁴¹

Terkait pengertian mengenai kewirausahaan para ahli memiliki definisi tersendiri antara lain :

- 1) Menurut Zimmerer mengartikan kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha).⁴²
- 2) Menurut Ropke bahwa kewirausahaan merupakan proses penciptaan sesuatu yang baru (kreasi baru), dan membuat sesuatu yang berbeda dari yang telah ada (inovasi),

⁴⁰ Anoraga dan Widiyanti, *Dinamika Koperasi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2019), h. 203.

⁴¹ Muhammad Anwar, *Pengantar Kewirausahaan: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2017), Cet. Ke-2 h. 2.

⁴² *Ibid.*, h. 3.

tujuannya adalah tercapainya suatu kesejahteraan individu dan nilai tambah bagi masyarakat. Wirausaha mengacu pada orang yang melaksanakan penciptaan kekayaan dan nilai tambah melalui gagasan baru, memadukan sumber daya dan merealisasikan gagasan ini menjadi kenyataan. Mekanisme penciptaan kekayaan dan pendistribusian merupakan hal yang fundamental dalam pengembangan usaha koperasi.⁴³

3) Menurut Robert D. Hisrich, kewirausahaan adalah sebagai sebuah proses dinamis dalam menciptakan tambahan kekayaan. Robert D. Hisrich menekankan empat aspek dasar menjadi seorang pengusaha, yaitu:

- a) Kewirausahaan melibatkan proses penciptaan, yaitu menciptakan suatu nilai baru.
- b) Kewirausahaan menuntut sejumlah waktu dan upaya yang dibutuhkan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan menjadikannya beroperasi.
- c) Kewirausahaan melibatkan penghargaan menjadi seorang pengusaha. Penghargaan yang paling penting adalah kebebasan dan kepuasan pribadi.
- d) Kewirausahaan juga mengandung aspek menanggung resiko.⁴⁴

⁴³ Yuyun Suryana, *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, (Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2018), Cet. Ke-6, h. 25.

⁴⁴ Arif Yusuf Hamali, *Pemahaman Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, (Jakarta: Kencana PT Kharisma Putra Utama, 2016), h. 9.

- 4) Menurut Soeharto Prawirokusumo, Kewirausahaan merupakan disiplin ilmu tersendiri yang independen yang telah dipelajari sebagai suatu disiplin ilmu yang meliputi hal-hal sebagai berikut:
- a) Kewirausahaan berisi bidang pengetahuan yang utuh dan nyata.
 - b) Kewirausahaan memiliki dua konsep yaitu posisi permulaan usaha dan perkembangan usaha.
 - c) Kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang memiliki objek tersendiri.
 - d) Kewirausahaan merupakan alat untuk menciptakan pemerataan usaha dan pendapatan atau kesejahteraan rakyat yang adil dan makmur.⁴⁵

Kewirausahaan juga mengandung pengertian sebagai proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan upaya yang diperlukan, menanggung resiko keuangan, fisik, serta resiko sosial yang mengiringi, menerima imbalan moneter yang dihasilkan, serta kepuasan dan kebebasan pribadi.

b. Manfaat Kewirausahaan

⁴⁵ Suryana, *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Selemba Empat, 2014), h. 2.

Thomas Zimmerer dan Norman Scarborough, mengatakan setiap wirausahawan harus mempertimbangkan manfaat-manfaat dari kepemilikan bisnis kecilnya, yaitu:

- 1) Peluang untuk menentukan nasib sendiri.
- 2) Peluang untuk melakukan perubahan.
- 3) Peluang untuk mencapai potensi sepenuhnya.
- 4) Peluang untuk meraih keuntungan.
- 5) Peluang untuk berperan dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usaha sendiri.
- 6) Peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan bersenang-senang dalam mengerjakannya.⁴⁶

Dari hal diatas manfaat kewirausahaan itu dapat menentukan nasib sendiri, dalam artian bahwa seorang wirausaha itu bekerja untuk dirinya sendiri, sehingga seorang wirausaha dapat menentukan arah dan tindakan yang dilakukannya. Selain itu manfaat kewirausahaan itu memperoleh keuntungan dan menjadi peluang untuk berperan dalam masyarakat terutama dalam perekonomian dan mendapat pengakuan atas usaha sendiri.

c. Peran dan Fungsi Kewirausahaan

⁴⁶ Arif Yusuf Hamali, *Pemahaman Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, (Jakarta: Kencana PT Kharisma Putra Utama, 2016), h. 63.

Ada beberapa peran dan fungsi keberadaan atau pengaruh ilmu kewirausahaan dalam mendukung arah pengembangan Wirausaha yaitu antara lain:

- 1) Mampu memberikan pengaruh semangat atau motivasi pada diri seseorang untuk bisa melakukan sesuatu.
- 2) Ilmu kewirausahaan memiliki peran dan fungsi untuk mengarahkan seseorang bekerja secara lebih teratur serta sistematis dan juga berfokus dalam mewujudkan mimpi-mimpinya.
- 3) Mampu memberikan inspirasi kepada banyak orang.
- 4) Nilai positif yang tinggi dari peran dan fungsi ilmu kewirausahaan pada saat dipraktekkan oleh banyak orang maka angka pengangguran akan terjadi pengurangan.⁴⁷

Peran dan Fungsi kewirausahaan itu mampu memberikan pengaruh semangat/motivasi, mengarahkan seseorang bekerja secara teratur, memberikan suatu inspirasi terkait kewirausahaan dan memiliki nilai positif yang tinggi saat ilmu kewirausahaan dipraktekkan.

d. Proses Kewirausahaan

⁴⁷ Indah Khoiru Nisa, Strategi Koperasi Mahasiswa dalam Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan Anggota di UIN Walisongo Semarang, (Skripsi: UIN Walisongo Semarang 2015), h. 36.

Menurut Carol Noore yang dikutip oleh Bygrave, proses kewirausahaan diawali dengan adanya inovasi, inovasi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang berasal dari dalam maupun dari luar diri pribadi seperti pendidikan, sosiologi organisasi, kebudayaan dan lingkungan. Faktor-faktor tersebut membentuk *locus of Control*, kreativitas, keinovasian, implementasi, dan pertumbuhan yang kemudian berkembang menjadi wirausaha yang besar secara internal keinovasian dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari individu seperti *locus of Control*, toleransi nilai-nilai, pendidikan dan pengalaman. Sedangkan faktor yang berasal dari lingkungan yang mempengaruhi seperti model peran aktivitas dan peluang. Oleh karena itu inovasi berkembang menjadi kewirausahaan melalui proses yang dipengaruhi Lingkungan organisasi dan keluarga.⁴⁸

Mengutip Bygrave, Nassif menjelaskan proses kewirausahaan (entrepreneurship process) sebagai suatu rangkaian tahap dan peristiwa yang saling mengikuti satu dengan yang lain titik tahap tersebut adalah Inovasi atau ide/konsepsi usaha (the idea or conception of the business), peristiwa yang memacu operasi (the event that triggers the operations), implementasi (implementation), dan pertumbuhan (growth).

⁴⁸ Sayu Ketut Sutrisna Dewi, Konsep dan Pengembangan Kewirausahaan di Indonesia, (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2017), cet. Pertama, h. 12.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang merupakan cara kerja ilmiah yang secara teknik dipergunakan sebagai alat atau sarana dalam suatu penelitian. Dapat dikatakan bahwa metode lebih menekankan pada aspek teknik penelitian sehingga fungsinya sangat urgen dalam suatu pelaksanaan penelitian.¹ Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* (bertujuan) dan *snowbaal* (semakin bertambah), teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²

Karakteristik *qualitative research* ada lima yaitu :

¹ Nurul Qamar, et al., *Metode Penelitian Hukum*, (Makassar: CV. Social Politic Genius (SIGn), 2020), h. 7.

² Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), h.8.

- a. Aturan yang alami sebagai sumber langsung dari tanggal, dan penelitian adalah instrumen kunci dalam QR
- b. Tanggal kualitatif difokuskan dalam bentuk kata atau gambar dan bukan angka
- c. Penelitian kualitatif memperhatikan proses dan juga produk
- d. penelitian kualitatif cenderung menganalisis datanya secara induktif dan
- e. Bagaimana orang masuk akal dalam hidup mereka menjadi perhatian utama penelitian.³

Penelitian ini juga memakai bentuk format analisis data, tujuannya ialah menggambarkan meringkas berbagai keadaan fenomena atau situasi realitas sosial pada masyarakat sebagai objek penelitian serta berusaha untuk menarik kenyataan ke permukaan agar menjadi gambaran keadaan, ciri, model, karakter, tanda, sifat ataupun situasi lainnya.⁴

B. Data dan Jenis Data

Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari wawancara dengan ketua umum koperasi mahasiswa yaitu saudara Idris Hakiki dan pengurus-pengurus koperasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Pengurus bidang Administrasi dan Umum (ADUM) yaitu saudari Wastina, pengurus bidang Pengembangan Sumber Daya Anggota

³ Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), h. 10.

⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, dan Ilmu Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 68.

(PSDA) yaitu saudara Yunita, pengurus bidang Usaha yaitu saudara Luqman Hakim dan pengurus bidang keuangan yaitu saudara M. Aji.

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara dan dicatat oleh pihak lain yang dapat menjadi penunjang dalam penelitian seperti jurnal, buku, artikel, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan koperasi serta sumber data lainnya yang menjadi faktor pendukung kelengkapan penelitian

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu langkah yang sangat penting dan strategis dalam melakukan suatu penelitian, karena Teknik ini mempunyai tujuan yang utama untuk mendapatkan suatu data. Tanpa adanya teknik pengumpulan data maka tidak akan menemukan data yang sesuai standar yang telah ditetapkan.⁵ Dalam penelitian ini penulis menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yaitu:

a. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai Keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal, dengan kata lain dapat juga dikatakan bahwa Wawancara adalah tanya jawab antara pewawancara

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, 2017, (Bandung: Alfabeta, 2017), Cet ke-26, h.224.

dengan yang di wawancara untuk meminta keterangan atau pendapat tentang suatu hal.⁶

Data yang diungkap Dengan metode wawancara ini ialah data yang harus bersifat benar atau teruji terhadap penelitian. Dengan teknik wawancara penelitian mengajukan beberapa pertanyaan kepada Ketua dan anggota Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang, agar mendapatkan berbagai informasi yang jelas tentang permasalahan yang dibahas dalam penelitian yaitu Strategi Koperasi Mahasiswa (KOPMA) dalam Memotivasi Minat kewirausahaan di KOPMA UIN Raden Fatah Palembang.

b. Observasi

Observasi adalah bagian dalam mengumpulkan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam tradisi kualitatif data tidak akan diperoleh di belakang meja, tetapi harus terjun kelapangan, organisasi, komunitas. Data yang di observasi dapat berupa gambaran tentang sikap kelakuan perilaku tindakan keseluruhan interaksi antara manusia. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi dilanjutkan dengan membuat pemetaan sehingga

⁶ Atep Adya Barata, Dasar-dasar Pelayanan Prima, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo), h. 117.

diperoleh gambaran umum tentang sarana sasaran penelitian. kemudian penelitian mengidentifikasi siapa yang akan di observasi.⁷Observasi adalah gambaran awal yang secara umum tentang Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Selain itu dapat mengetahui Strategi KOPMA dalam Memotivasi Minat Kewirausahaan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bentuk penulisan dan gambar. Yang dimaksud dengan dokumentasi berupa penulisan yaitu seperti peraturan buku majalah dan hal lainnya. Dokumentasi yang berupa gambar seperti foto gambar hidup dan sebagainya. Yang mana dokumentasi merupakan data pendukung lainnya dengan data atau surat dokumen penting seperti dokumen pada lembaga tempat penelitian. Di samping itu penulis juga menggunakan foto dan catatan hasil Dalam penelitian ini sebagai pendukung untuk kelengkapan data penelitian.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlangsung di Koperasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang alamat Koperasi ini ada di Jl.Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri Km.

⁷ Rico, Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya, (Grasindo), h. 122.

3,5 Palembang kode pos: 30126 Telp. 089689574429 di gedung *Student Centre*

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis ialah deskriptif kualitatif. Data ini dibuat dengan bentuk penelitian yang juga memakai bentuk format deskriptif kualitatif yang jelas dengan menggambarkan, meringkas berbagai keadaan fenomena atau situasi realitas sosial pada masyarakat. Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran. Analisis data adalah rangkaian penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah.

Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti , melakukan perhitungan untuk menjawab rumus masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis, angka terakhir tidak dilakukan.⁸ Tujuan analisis menurut Sofyan dalam bukunya *metode penelitian survai* adalah menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di identerpretasi.

Teknik analisis data model interaktif menurut Miles dan huberman terdiri atas beberapa tahap yang harus dilakukan yaitu:

⁸ Mamik, Metodologi Kualitatif,(Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2015),h.133.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu tulisan yang akan dianalisis. Hasil dari wawancara, hasil observasi, hasil studi dokumentasi yang diubah menjadi bentuk tulisan sesuai dengan format masing-masing.

Dalam penelitian ini, sebagai Langkah awal peneliti mengumpulkan data mengenai Strategi koperasi mahasiswa dalam memotivasi minat kewirausahaan di kopma UIN Raden Fatah Palembang. Data yang diperoleh dari penelitian berupa hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan yang telah ditentukan kemudian hasil wawancara dianalisis. Wawancara dimulai dengan membuat hasil wawancara dengan informan. Transkrip yang sudah ditulis kemudian dibaca untuk dilakukan reduksi data.

b. Display Data

Display data adalah mengelola data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki aturan tema yang jelas (yang sudah disusun alurnya dalam tabel akumulasi tema) kedalam suatu materi kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, serta akan memecah tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang lebih konkret dan sederhana yang disebut dengan sub tema

yang diakhiri dengan memberi kode dari sub tema tersebut sesuai dengan verbatim wawancara yang sebelumnya telah dilakukan.

Pada tahapan ini, peneliti menarik kesimpulan sementara untuk mendeskripsikan informasi yang telah di klarifikasikan sebelumnya mengenai strategi koperasi mahasiswa dalam memotivasi minat kewirausahaan di kopma UIN Raden Fatah Palembang..

c. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan dalam rangkaian analisis data kualitatif menurut model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan huberman secara esensial berisi tentang uraian dari sejumlah sub kategorisasi tema yang tercantum pada tabel kategorisasi dan yang sudah terselesaikan disertai dengan *quote* verbatim wawancaranya.⁹

⁹ Haris Herdiansyah, Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Sosial, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), h. 164-179.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang

Koperasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang, telah ada pada tahun 1980an. Hanya saja pada waktu itu tahun berdirinya, badan hukumnya, pengurusnya belum begitu jelas. Sebagai organisasi kampus koperasi mahasiswa dibawah naungan badan pelaksana kegiatan mahasiswa (BPKM) lembaga kemahasiswaan di tingkat institut sekarang bernama BEM. Karena berbagaimacam proplem yang dihadapi, akhirnya saat itu kopma vakum sekitar tahun 1991. Adapun problem itu diantaranya: minimnya sifat amanah oleh oknum pengurus, kurangnya profesionalisme pengurus, kesibukan di luar, adanya interaksi pihak BPKM.¹

Pada tahun 1992 pembantu rektor III yang pada saat itu dijabat oleh Drs. Harson Usman, mengutus salah seorang pengurus senat mahasiswa fakultas (SMF) Usuluddin untuk mengikuti kegiatan pelatihan manajemen Koperasi Tingkat Nasional di Bogor yang dilaksanakan oleh Depag RI. Sekembalinya dari bogor Jajang Hasan Basri diberi tugas oleh pembantu Rektor III untuk menghidup kembali KOPMA yang telah lama gulung tikar. Tugas tersebut diterima oleh Jajang Hasan Basri asalkan Purek III memenuhi persyaratan sebagai berikut:

¹ Dokumentasi Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.

- a. KOPMA yang dibentuk nantinya adalah KOPMA yang tidak ada hubungan dengan KOPMA yang lama.
- b. Semua hutang dan kewajiban KOPMA lama tidak dibebankan pada KOPMA yang baru.
- c. KOPMA tidak berada dibawah naungan SMI (berdiri sendiri).²

Persyaratan tersebut dapat diterima oleh purek III, maka pada tanggal 3 oktober 1992 diadakan rapat pembentukan KOPMA yang dihadiri langsung oleh kepala Depertemen Koperasi Kotamadya Palembang yaitu Bapak Drs. H. Usman Said, dan 37 peserta utusan dari organisasi intra kampus IAIN Raden Fatah Palembang (SMI, UKM, UKK, SMF, dan HMJ). Pada awalnya peserta masih agak ragu karena masih trauma dengan kepengurusan yang lalu. Setelah diberikan beberapa alternatif pada akhirnya para peserta menyepakati didirikannya KOPMA. Diatara alternatif tersebut adalah:

- 1) Pembentukan ini merupakan kali yang terakhir
- 2) Akan diadakan pembenehan administrasi secara baik
- 3) Diadakannya keterbukaan manajemen.

2. Nama dan Alamat

Nama : Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang

Alamat : Jl. Prof.Kh. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Palembang 30126

Telp. (0711) 351611

² Dokumentasi Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.

3. Visi Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang

Visi

“Mewujudkan kebermanfaatan koperasi bagi anggota dan masyarakat kampus serta tercapainya pengembangan koperasi dan usaha yang berbasis kompetensi.”³

Misi

1. Mengembangkan wawasan dan jiwa kewirausahaan dan kepemimpinan
2. Memberikan pengalaman dan membekali dalam kegiatan/pengelolaan usaha
3. Sebagai wahana pendidikan mahasiswa
4. Sebagai lembaga untuk melatih mahasiswa dalam mengendalikan emosi dan menanamkan mentalitas bisnis yang profesional.

4. Bidang pada Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang

a. Bidang Administrasi dan Umum (ADUM)

Bidang Administrasi dan Umum merupakan bidang yang bertanggung jawab merawat mengurus dan menginventaris seluruh aset, tempat administrasi anggota maupun orang umum dalam hal surat menyurat, menjadwalkan rapat seperti rapat bulanan, triwulan, RAT, dan bertanggung jawab penuh terhadap kebersihan kantor.⁴

b. Bidang Pengembangan Sumber Daya Anggota (PSDA)

Bidang bertanggung jawab penuh terhadap pengembangan sumber daya dari anggota. Kecerdasan dan tolalitas anggota tergantung pada bidang ini. PSDA melakukan berbagai macam pendidikan baik

³ Dokumentasi Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.

⁴ Wartina, Kepala bidang ADUM, Palembang, wawancara pada tanggal 15 April 2022

pendidikan perkoperasian, organisasi, kerohanian, serta kewirausahaan. Pendidikan ini seperti pendidikan dasar (DIKSAR), kajian Entrepreneur Muslim (KEM) serta pekannya didampingi oleh tutor masing-masing kelompok, forum Entrepreneur Muslim (FEM), serta melibatkan anggota sebagai panitia diberbagai kegiatan, serta membentuk divisi so up Your Tallent (SUYT) untuk mengembangkan kemampuan anggota sesuai dengan bakat.⁵

c. Bidang Usaha

Bidang usaha merupakan jantung dari kegiatan organisasi koperasi mahasiswa. Bidang ini merupakan alternatif untuk mensejahterakan anggota, baik dari segi penyediaan produk dengan harga bersahabat serta didapatkannya keuntungan pada saat RAT berupa sisa hasil usaha (SHU). Bidang ini merupakan aplikasi pendidikan kewirausahaan diberikan oleh bidang PSDA. Dibidang ini pengurus maupun anggota bekerjasama mengelola usaha ini, usaha yang pernah dikelola oleh KOPMA lumayan banyak seperti Konveksi,⁶Book store, warnet, kantin, service leptop, UKM Mart, fotokopi dan ATK, EO. Namun seiring perkembangan zaman usaha yang masih dijalankan saat ini adalah Konveksi, EO, UKM Mart, fotokopi dan ATK. Usaha ini merupakan salah satu daya tarik mahasiswa untuk bergabung menjadi anggota.

⁵ Yunita, Wakil bidang PSDA, Palembang, Wawancara pada tanggal 20 April 2022.

⁶ M. Luqman Hakim, Kepala bidang Usaha, Koperasi Mahasiswa, Wawancara pada tanggal 20 April 2022.

d. Bidang Keuangan

Bidang keuangan bertanggung jawab penuh terhadap keuangan dari keorganisasian. Tugas dari bidang ini adalah penghimpun dana pihak pertama (modal pendiri, dan simpanan pokok), pihak kedua (simpanan wajib dan simpanan sukarela), dan pihak ketiga (dana hibah) serta menyalurkan dana-dana tersenut dengan baik untuk pengembangan usaha, kegiatan keorganisasian, serta SHU yang akan dibagikan keanggota, serta penyaluran kemasyarakatan berupa dana sosial dan zakat.⁷

5. **Laboratorium Bisnis Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang**

Koperasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang memiliki berbagai sarana dan prasarana yang dapat menunjang sistem pendidikan para anggota.

a. Kantor

Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang memiliki kantor khusus anggota yang berlokasi dilantai 2 gedung student centre UIN Raden Fatah Palembang. Gedung ini digunakan oleh seluruh bidang dan anggota, selain itu tempat ini menjadi pusat kegiatan rapat kecil anggota. Selain itu kantor ini juga terdapat perpustakaan mini yang dapat dimanfaatkan oleh anggota dalam menimbah ilmu.

⁷ M. Aji Bakri, Kepala Bidang Keuangan, Palembang, Wawancara pada tanggal 15 April 2022.

b. UKM Mart

UKM Mart merupakan usaha ritel yang menyediakan berbagai kebutuhan anggota. Sumber modal terbentuknya usaha ini berasal dari bantuan dinas koperasi pada tahun 2004. UKM Mart ini terletak dilantai pertama gedung student centre UIN Raden Fatah Palembang. UKM Mart ini dijalankan oleh pengurus dan anggota diberbagai bidang usaha. Produk yang ada pada UKM Mart ini berasal dari pembelian produk cash, penitipan dari pihak luar maupun produk anggota itu sendiri. Selain sebagai tempat usaha KOPMA, UKM dimanfaatkan sebagai laboratorium bisnis anggota karena yang mengelola dari usaha adalah anggota koperasi mahasiswa.

c. Fotokopi dan ATK

Fotokopi dan ATK ini terletak di samping UKM Mart dilantai pertama gedung Student centre UIN Raden Fatah Palembang. Pengelolaan dari usaha ini juga dilakukan anggota bagian bidang usaha. Ditempat ini menyediakan berbagai kebutuhan mahasiswa seperti ATK, Print, Fotokopi, prcetakan dan lain-lain. Sesuai dengan prinsip mensejahterakan anggota, dikoperasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang memiliki harga yang lebih murah untuk para anggota, selain itu harga ini juga berlaku untuk pelanggan yang memiliki kartu sahabat. Kartu sahabat adalah kartu khusus untuk para pelanggan.

d. Konveksi

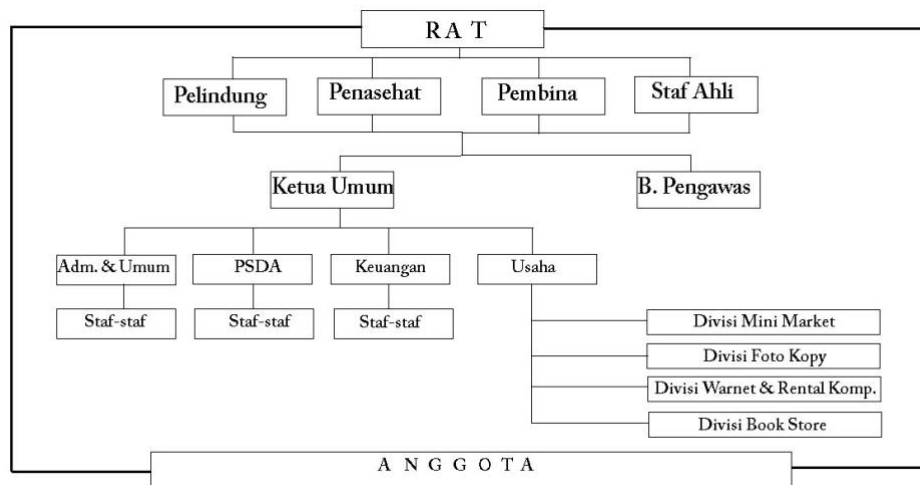
Konveksi merupakan bisnis penyediaan jasa pembuatan seragam pakaian seperti kemeja, jaket, kaos, baju kantor, jas dan lain sebagainya. Karena keterbatasan dana dan SDM, konveksi belum memiliki tempat usaha khusus seperti usaha yang lainnya. Saat ini konveksi melakukan kerjasama dengan pihak lain sebagai tempat pembuatan dari produk pesanan. Konveksi ini dioperasikan oleh anggota.

e. *Event Organization* (EO)

EO merupakan bisnis jasa pengkonsepan acara seperti seminar-seminar bisnis dan seminar yang lainnya. SDM dari EO ini berasal dari anggota koperasi yang memiliki kemampuan dibidangnya. EO ini tidak hanya terbatas pada jasa konsepan acara akan tetapi dari perlengkapan barang, dokumentasi, serta panitia acara dan yang mengisi acara berasal dari anggota.

6. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Kopma UIN Raden Fatah



Sumber: Dokumentasi kopma UIN Raden Fatah

7. Prestasi dan Penghargaan Kopma UIN Raden Fatah Palembang

Prestasi merupakan buah dari kerja keras dari seluruh anggota kopma UIN

Raden Fatah Palembang, berikut prestasi yang diperoleh kopma UIN

Raden Fatah:

- a. Menjadi UKMK terbaik No.1 berturut-turut di UIN Raden Fatah
- b. UKMK tata kelola terbaik no.1 di UIN Raden Fatah
- c. King of Dikjut Nasional 2018
- d. Lomba catur tingkat Nasional 2019
- e. Jambore Koperasi Nasional 2019
- f. King of Dikmenkop Nasional 2019
- g. King of Dikmenkop se Sumatera 2019
- h. Juara 3 debat Konstitusi 2021
- i. Juara 3 Tausiyah se Sumsel 2021
- j. Juara 2 MTQ 2021
- k. Ikatan Putra Putri 2021
- l. Queen of Dikmenkop Nasional 2021
- m. Juara 3 Fashion Muslimah 2021.⁸

B. Hasil Penelitian

⁸ Wartina, Kepala bidang ADUM, Palembang, wawancara pada tanggal 15 April 2022

1. Nama Narasumber : Idris Hakiki

Jabatan : Ketum Kopma

Bidang apa saja yang ada di koperasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang?

“Koperasi mahasiswa ini memiliki beberapa bidang, antaranya Bidang Administrasi Umum (ADUM), Bidang Pengembangan Sumber Daya Anggota (PSDA), Bidang Usaha, dan Bidang Keuangan”.

Apakah kopma UIN Raden Fatah Palembang memiliki program kewirausahaan/ kegiatan usaha yang dijalankan bagi anggota?

“Iya, disini kopma memiliki program kewirausahaan seperti Rumah Usaha, yang mana anggota dapat membuat suatu produk usaha atau kerajinan kemudian dipasarkan melalui kopma, kemudian Bazar wisudah, Catering dan snack, Ukm Mart dan Kopma Cell”.

Apakah program tersebut dilakukan secara rutin atau insidental?

“Kegiatan tersebut ada yang dilakukan secara rutin dan ada juga insidental, karena yang mengelolanya juga mahasiswa yang terkadang ada jadwal mata kuliah, jadi kita membuat jadwal jaga untuk ukm mart, disini juga bagi anggota yang memiliki waktu luang diperbolehkan menjaga juga. Kalau Bazar wisudah itu kita adakan saat ada acara wisudah, dan untuk catering itu sesuai pemesanan”.

Bagaimana strategi yang digunakan dalam memotivasi Minat kewirausahaan di kopma UIN Raden Fatah ?

“ Strategi yang kopma gunakan dalam memotivasi minat kewirausahaan untuk para anggota yaitu dengan mengadakan pendidikan, pelatihan kewirausahaan, dan juga mengadakan seminar kewirausahaan. Untuk pendidikan ini menjadi bekal bagi anggota dimasa mendatang, pendidikan yang dilakukan di kopma antara pra diksar, dan diksar. Untuk Pelatihan kewirausahaan ini dilaksanakan secara *indoor* maupun *out door*. Disini kopma mengajak anggota untuk ikut serta dalam kegiatan usahan, anggota dilatih untuk menguasai keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan sebelum memulai usaha atau bisnis. Untuk seminar kewirausahaan, kopma

menghadirkan para ahli dalam bidang kewirausahaan, agar anggota termotivasi dan terdorong untuk melakukan kegiatan kewirausahaan.”

Apakah ada Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Memotivasi Minat Kewirausahaan di kopma UIN Raden Fatah Palembang ?

“Iya ada. Faktor pendukungnya seperti ada fasilitas yang berkaitan dengan usaha contohnya ada stan usaha kopma, ukm mart dan sebagainya. Kalau penghambatnya itu biasanya kurang dana dan anggota, karena anggota memiliki latar belakang yang berbeda, jadi ada yang rajin ikut kegiatan ada juga yang sibuk. ”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, koperasi mahasiswa memiliki beberapa bidang antaranya bidang Administrai Umum (Adum), bidang Pemberdayaan Sumber Daya Anggota (PSDA), bidang Usaha, dan bidang Keuangan. Kopma juga memiliki program kewirausahaan seperti Rumah Usaha, yang mana anggota dapat membuat suatu produk usaha atau kerajinan kemudian dipasarkan melalau kopma, kemudian Bazar wisudah, Catering dan snack, Ukm Mart dan Kopma Cell.

Kiat-kiat atau strategi Kopma yang digunakan dalam memotivasi minat kewirausahaan untuk para anggota yaitu dengan mengadakan pendidikan, pelatihan kewirausahaan, dan juga mengadakan seminar kewirausahaan. Untuk pendidikan ini menjadi bekal bagi anggota dimasa mendatang, pendidikan yang dilakukan dikopma antaranya pra diksar, dan diksar. Untuk Pelatihan kewirausahaan ini dilaksanakan secara *indoor* maupun *out door*. Disini kopma mengajak anggota untuk ikut serta dalam kegiatan usahan, anggota dilatih untuk menguasai keterampilan dan pengetahuan yang diperlukn sebelum memulai usaha atau bisnis. Untuk

seminar kewirausahaan, kopma menghadirkan para ahli dalam bidang kewirausahaan, agar anggota termotivasi dan terdorong untuk melakukan kegiatan kewirausahaan.

2. Nama Narasumber : Wastina

Jabatan : Kepala Bidang Administrasi Umum (ADUM)

Apa program kerja ADUM?

“ADUM merupakan bidang yang bertanggung jawab merawat, mengurus dan menginventaris seluruh aset, tempat administrasi anggota maupun orang umum dalam hal surat menyurat, menjadwalkan rapat, seperti bulanan, triwulan, rapat anggota tahunan (RAT), dan bertanggung jawab terhadap kebersihan kantor”.

Apakah ADUM memiliki program kewirausahaan?

“Iya, yaitu berupa inventaris”

Bagaimana bentuk pelaksanaannya?

“Bentuk pelaksanaannya yaitu jika ada orang atau organisasi menyewa barang seperti mic, seprai meja, pas buang, poyektor, dan orang yang menyewa membayar sewa sesuai dengan ketentuan”.

Apakah Faktor pendukung dalam hal tersebut?

“Faktor pendukung dalam hal tersebut yaitu berupa sarana prasarana dan juga kerja sama antar organisasi kampus”.

Bagaimana kiat-kiat yang digunakan dalam memotivasi Minat kewirausahaan?

“ kiat-kiata atau strategi yang digunakan bidang adum dalam memotivasi minat kewirausahaan yaitu dengan mengadakan pelatihan pembuatan proposal business plan”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, bidang ADUM merupakan bidang yang bertanggung jawab merawat, mengurus dan menginventaris

seluruh aset, tempat administrasi anggota maupun orang umum dalam hal surat menyurat, menjadwalkan rapat, seperti bulanan, triwulan, rapat anggota tahunan (RAT), dan bertanggung jawab terhadap kebersihan kantor. Kiat-kiata atau strategi yang digunakan bidang adum dalam memotivasi minat kewirausahaan yaitu dengan mengadakan pelatihan pembuatan proposal business plan.

3. Nama Narasumber : Yunita

Jabatan : Wakabid Pengembangan Sumber Daya Anggota

Apa Program Kerja PSDA?

“Program Kerja PSDA antara lain Kajian Entrepreneur Muslim (KEM), Kumpul Leader, FEM (Forum Entrepreneur Muslim), Show Up your Talent (SUYT), Magang Anggota, Pendidikan Menengah Koperasi (DIKMENKOP), PMB dan PraDiksarKop, Pelatihan Pemandu Koperasi, Pelatihan Leader, Pendidikan Dasar Koperasi (DIKSARKOP), dan Anniversary Kopma.”

Bagaimana strategi yang digunakan dalam memotivasi Minat kewirausahaan di kopma UIN Raden Fatah?

“Yaitu dengan melakukan berbagai macam pendidikan baik pendidikan perkoperasian, organisasi, dan Kewirausahaan. Pendidikan ini seperti pendidikan dasar (diksar), Kajian Entrepreneur Muslim (KEM), Forum Entrepreneur Muslim (FEM), serta membentuk Divisi Show Up Your Tallent (SUYT) untuk mengembangkan kemampuan anggota sesuai dengan bakat. Kemudian mengadakan pelatihan, seperti Pelatihan Pemandu Koperasi, dan Pelatihan Leader.”

Adakah hambatan dalam memotivasi minat kewirausahaan anggota?

“Iya ada, hambatannya ketika anggota kurang antusias dalam kegiatan karena latar belakang anggota berbeda ada yang rajin ada juga yang malas.”

Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?

“Cara mengatasi hambatan tersebut yaitu dengan cara berkomunikasi dan mengingatkan kembali jadwal-jadwal kegiatan tersebut, sehingga secara tidak langsung muncul semangat mereka untuk ikut serta kegiatan tersebut.”

Adakah Faktor Pendukung dalam kegiatan tersebut?

“Iya ada, yaitu berupa kerja sama dengan Alumni Kopma, sehingga saat ada kegiatan kajian entrepreneur muslim, Alumni kopma menjadi pembicara dalam kegiatan tersebut, jadi dapat menghemat pengeluaran.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, bidang Pemberdayaan Sumber Daya Anggota (PSDA) memiliki Program Kerja antara lain Kajian Entrepreneur Muslim (KEM), Kumpul Leader, FEM (Forum Entrepreneur Muslim), Show Up your Talent (SUYT), Magang Anggota, Pendidikan Menengah Koperasi (DIKMENKOP), PMB dan PraDiksarKop, Pelatihan Pemandu Koperasi, Pelatihan Leader, Pendidikan Dasar Koperasi (DIKSARKOP), dan Anniversary Kopma.

Adapun Kiat-kiat atau strategi yang dilakukan bidang PSDA dalam memotivasi minat kewirausahaan Yaitu dengan melakukan berbagai macam pendidikan baik pendidikan perkoperasian, organisasi, dan Kewirausahaan. Pendidikan ini seperti pendidikan dasar (diksar), Kajian Entrepreneur Muslim (KEM), Forum Entrepreneur Muslim (FEM), serta membentuk Divisi Show Up Your Tallent (SUYT) untuk mengembangkan kemampuan anggota sesuai dengan bakat. Kemudian mengadakan pelatihan, seperti Pelatihan Pemandu Koperasi, dan Pelatihan Leader. Hambatan dalam kegiatan tersebut yaitu ketika anggota kurang antusias dalam kegiatan karena latar belakang anggota berbeda ada yang rajin ada juga yang malas, dan cara mengatasi hambatan tersebut yaitu dengan cara berkomunikasi dan mengingatkan kembali jadwal-

jadwal kegiatan tersebut, sehingga secara tidak langsung muncul semangat mereka untuk ikut serta kegiatan tersebut.

4. Nama Narasumber : M. Luqman Hakim

Jabatan : Kepala Bidang Usaha

Apa Program usaha yang dijalankan kopma?

“Program usaha yang dijalankan kopma yaitu berupa Konveksi, EO (*Event Organization*), Ukm Mart, fotocopy dan ATK”.

Bagaimana kiat-kiat yang digunakan dalam memotivasi Minat kewirausahaan di kopma UIN Raden Fatah?

“Kiat-kiat atau strategi yang digunakan bidang usaha ini yaitu dengan melakukan pelatihan kewirausahaan, yang mana anggota diikut sertakan dalam setiap kegiatan usaha yang dikelola oleh kopma”.

Apa faktor pendukung dalam kegiatan tersebut?

“Faktor pendukung dalam kegiatan tersebut yaitu berupa tersedianya sarana prasarana dibidang kewirausahaan, seperti stan usaha kopma, rumah usaha. Selain itu juga kopma memiliki lokasi yang strategis”.

Apa Faktor penghambat tersebut?

“Faktor penghambat dalam kegiatan tersebut yaitu minimnya dana”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, bidang Usaha memiliki Program usaha yang dijalankan kopma yaitu berupa Konveksi, EO (*Event Organization*), Ukm Mart, fotocopy dan ATK. Kiat-kiat atau strategi yang digunakan bidang usaha ini yaitu dengan melakukan pelatihan kewirausahaan, yang mana anggota diikut sertakan dalam setiap kegiatan usaha yang dikelola oleh kopma. Faktor pendukung dalam kegiatan tersebut yaitu berupa tersedianya sarana prasarana dibidang kewirausahaan, seperti stan usaha kopma, rumah usaha. Selain itu juga kopma memiliki lokasi yang strategis.

5. Nama Narasumber : M. Aji Bakri

Jabatan : Kepala Bidang Keuangan

Apa Program kerja bidang Keuangan?

“Bertanggung jawab terhadap keuangan organisasi, Menghimpun dana pihak pertama (simpanan pokok), dan pihak kedua (simpanan wajib dan simpanan sukarela), serta menyalurkan dana tersebut dengan baik untuk pengembangan usaha, kegiatan keorganisasian dan sebagainya”.

Adakah penghambat dalam hal penghimpunan dana tersebut?

“Iya ada, yaitu anggota telat membayar simpanan wajib anggota”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, bidang keuangan bertanggung jawab terhadap keuangan organisasi, Menghimpun dana pihak pertama (simpanan pokok), dan pihak kedua (simpanan wajib dan simpanan sukarela), serta menyalurkan dana tersebut dengan baik untuk pengembangan usaha, kegiatan keorganisasian dan sebagainya.

6. Nama Narasumber : Aldin Khoiruddin

Jabatan : Badan Pengawas

Bagaimana peran anda dalam kegiatan kewirausahaan?

“ Berperan sebagai pengawas, yang mana setiap staf pengawas mengawasi setiap kegiatan yang dilakukan oleh bidang-bidang kopma”.

Bagaimana strategi yang anda lakukan dalam memotivasi minat kewirausahaan?

Yaitu dengan mengajak anggota mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan yang telah disediakan oleh kopma”.

Apakah ada penghambat?

“Iya ada, yaitu kurangnya SDM yang dimiliki oleh kopma”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, badan pengawas berperan sebagai pengawas, yang mana setiap staf pengawas mengawasi setiap kegiatan yang dilakukan oleh bidang-bidang kopma. Strategi yang dilakukan badan pengawas dalam memotivasi minat kewirausahaan yaitu mengajak anggota untuk mengikuti kegiatan yang berkaitan yang telah disediakan oleh organisasi kopma.

C. Pembahasan

- 1. Strategi Koperasi Mahasiswa Dalam Memotivasi Minat Kewirausahaan Anggota di Kopma UIN Raden Fatah Palembang**

Koperasi Mahasiswa merupakan salah satu unit kegiatan dan juga merupakan sebagai program kewirausahaan melalui praktik kegiatan usaha. Strategi merupakan suatu proses yang digunakan organisasi untuk dijadikan alat untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut Ivancevich, manajemen strategi adalah seperangkat putusan manajerial dan tindakan strategis yang berorientasi pada tuntutan perubahan dan tantangan masa depan yang dirumuskan dalam formulasi strategi, implementasi, dan sistem evaluasi strategi dengan memperhatikan perkembangan lingkungan intern dan ekstern perusahaan atau organisasi dan bertujuan untuk mempertahankan sekaligus memenangkan persaingan.⁹ Dalam pelaksanaan program kewirausahaan, koperasi mahasiswa menerapkan strategi untuk memotivasi kewirausahaan anggota.

a. Perumusan strategi

Perumusan strategi merupakan memilih strategi serta melahirkan strategi untuk dilakukan. Tahapan ini merupakan suatu proses menyeleksi, dan merencanakan beberapa strategi untuk tujuan strategi supaya akhirnya tertuju pada perencanaan tujuan. koperasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang merumuskan beberapa strategi yaitu melalui pendidikan, pelatihan kewirausahaan dan seminar kewirausahaan.

b. Implementasi strategi Koperasi Mahasiswa

1) Pendidikan

⁹ Ahmad, *Manajemen Strategis*, (Makassar: CV. Nas Media Pustaka, 2020),h. 4.

Pendidikan ini menjadi suatu bekal bagi anggota di masa mendatang, karena dengan pendidikan ini anggota mampu menjadi seorang wirausaha dan mampu menciptakan lapangan kerja.¹⁰ Pendidikan yang dilakukan di koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang diantaranya:

a) Pra Diksar Koperasi Mahasiswa

Pra Diksar Koperasi Mahasiswa merupakan tahap dasar sebelum pendidikan dasar (Diksar) yang dijalankan sebelum mahasiswa resmi menjadi anggota. Pada saat pra diksar, mahasiswa diberi materi tentang pengenalan sejarah koperasi mahasiswa, pengurus koperasi mahasiswa dari semua bidang, unit usaha yang dimiliki oleh koperasi mahasiswa, dan kegiatan-kegiatan koperasi mahasiswa. Proses pendidikan ini bertujuan agar calon anggota dapat mengenal latar belakang koperasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.

b) Pendidikan Dasar (Diksar) Koperasi Mahasiswa

Pendidikan dasar ini merupakan sebagai upaya membentuk kader koperasi yang memiliki wawasan perkoperasian. Pada tahap ini anggota akan diberi materi mengenai perkoperasian secara keseluruhan, baik terkait sejarah koperasi Indonesia, keorganisasian, dan kewirausahaan. Dalam pendidikan ini dilakukan selama 2 hari.

¹⁰ Idris Hakiki, Ketua Umum, Koperasi Mahasiswa, Wawancara tanggal 14 April 2022.

2) Pelatihan Kewirausahaan

Pelatihan ini merupakan jalan alternative yang dipilih untuk memotivasi minat kewirausahaan anggota. Tujuan program pelatihan ini yaitu untuk memberikan bekal dalam mendirikan usaha baru bagi anggota, pelatihan ini didesain untuk mendidik dan melatih anggota untuk menguasai keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan sebelum memulai usaha atau bisnis.

Koperasi mahasiswa melatih dan mengembangkan bakat melalui bidang usaha yang dimiliki koperasi mahasiswa, kegiatan usaha ini dijalankan anggota koperasi mahasiswa, kegiatan usaha tersebut antara lain:¹¹

- a) UKM Mart, bagi mahasiswa yang sudah resmi menjadi anggota koperasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang mengikuti part time di UKM Mart. Part time yang maksud ialah waktu luang anggota ketika tidak ada jam mata kuliah. UKM mart koperasi mahasiswa menyediakan berbagai macam kebutuhan mahasiswa dan juga membuka usaha jasa fotokopi atau print.
- b) Rumah Usaha Koperasi Mahasiswa, yaitu tempat memasarkan produk anggota melalui Koperasi Mahasiswa dan bagi anggota yang membutuhkan mentor usaha bias menghubungi leader KEM masing-masing.

¹¹ M. Luqman Hakim, Kepala Bidang Usaha, Koperasi Mahasiswa, Wawancara tanggal 20 April 2022.

- c) Bazar Wisudha, koperasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang memanfaatkan kesempatan acara wisuda kampus dengan membuka stand dan menjual berbagai macam kerajinan bucket dan minuman.
- d) Catering dan Snack, koperasi mahasiswa membuka jasa catering dan snack, karena di kampus banyak organisasi yang mengadakan seminar, workshop dan kegiatan mahasiswa lainnya sehingga membutuhkan jasa catering ataupun snack di koperasi mahasiswa dengan harga yang terjangkau.
- e) Kopma Cell, yaitu usaha lain dari koperasi mahasiswa yang menyediakan pulsa, paket data, PLN Listrik dan sebagainya. Kopma cell melakukan promosi melalui media online.

3) Seminar Kewirausahaan

Seminar kewirausahaan merupakan salah satu strategi koperasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang agar anggota dapat belajar dan mengetahui banyak hal mengenai kewirausahaan. Kegiatan seminar kewirausahaan dilakukan oleh koperasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang bertujuan untuk memotivasi minat kewirausahaan pada anggota. Acara tersebut menghadirkan para ahli dalam bidang kewirausahaan, agar anggota mampu termotivasi dan terdorong untuk melakukan kegiatan kewirausahaan.¹²

c. Evaluasi

¹² Yunita, Wakil Kepala Bidang PSDA, Palembang, Wawancara 20 April 2022.

Evaluasi strategi merupakan suatu proses akhir dengan tingkat pencapaian tujuan dimana manajer menimbang hasil-hasil yang telah diperoleh.¹³ Koperasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang mengadakan rapat bulan dan tahunan untuk mengevaluasi setiap kegiatan yang dilakukan dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Memotivasi Minat Kewirausahaan **Anggota di Kopma UIN Raden Fatah Palembang**

Dalam pelaksanaan program kewirausahaan koperasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program kewirausahaan di koperasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Faktor pendukung dan penghambat dalam memotivasi minat kewirausahaan adalah:

a. Faktor Pendukung

1) Terjalinya kerjasama dengan pihak internal kampus

Koperasi mahasiswa menjalin kerjasama dengan pihak internal dengan tujuan menjalin silaturahmi dan mempermudah anggota dalam melakukan kegiatan wirausaha. Adapun dari pihak internal yang berkerja sama yaitu dengan organisasi-organisasi dalam kampus UIN Raden Fatah Palembang.

2) Tersedianya sarana dan prasarana dibidang kewirausahaan

¹³ Freddy David, Manajemen Strategi Konsep, (Jakarta, Prenhallindo, 2002). H. 15

Dalam kegiatan kewirausahaan dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai untuk dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai suatu tujuan, untuk praktik kewirausahaan dan untuk menunjang atas terlaksananya proses usaha. Prasarana yang disediakan oleh koperasi mahasiswa yaitu UMK Mart yang bisa digunakan sebagai tempat usaha atau penitipan usaha.

3) Memiliki Lokasi yang Strategis

Koperasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang berada pada lokasi yang strategis dan mudah dijangkau, yaitu bertepatan di gedung Student centre UIN Raden Fatah Palembang dilantai pertama.

b. Faktor Penghambat

1) Kurangnya SDM yang dimiliki Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang

Anggota Koperasi Mahasiswa tidak semuanya memiliki jiwa kewirausahaan, hal tersebut yang menjadi penghambat dalam mengikuti kegiatan di koperasi mahasiswa.¹⁴

2) Latar Belakang Anggota yang Berbeda

Latar belakang anggota itu sendiri merupakan salah satu kendala yang dihadapi pengurus, karena dari latar belakang anggota yang

¹⁴ Yunita, Wakil Kepala Bidang PSDA, Palembang, Wawancara 20 April 2022.

berbeda-beda baik segi kebiasaan, pemikiran dan sebagainya yang mempengaruhi program kewirausahaan anggota kurang maksimal.

3) Minimnya Dana

Minimnya dana yang dimiliki oleh koperasi mahasiswa yang mengakibatkan kegiatan kewirausahaan tidak bisa dilakukan secara menyeluruh, sehingga menghambat pelaksanaan program kewirausahaan.¹⁵

Data-data faktor pendukung dan penghambat yang telah dianalisis secara global di atas akan dianalisis kembali menggunakan analisis SWOT untuk memperoleh hasil penelitian yang kompleks, koheren dan komparatif sehingga memberikan jawaban terhadap fokus penelitian mengenai strategi koperasi mahasiswa dalam memotivasi minat kewirausahaan di kopma UIN Raden Fatah Palembang dengan melihat perkembangan waktu kemudian diuraikan secara baik sehingga memperoleh hasil yang sempurna.

Analisis SWOT merupakan singkatan dari empat kata yaitu strengths, weaknesses, opportunities, dan threats. Analisis SWOT adalah identifikasi faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strengths), peluang (opportunities), dan meminimalkan kelemahan (weaknesses) dan ancaman (threats).¹⁶ Kegunaan analisis SWOT yaitu:

- 1) Digunakan untuk menganalisis kondisi diri dan lingkungan pribadi.

¹⁵ M. Aji Bakri, Kabid Keuangan koperasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang tahun 2022, Wawancara tanggal 15 Apr 2022.

¹⁶ Freddy Rangkuti, Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal. 18-19.

- 2) Digunakan untuk menganalisis kondisi internal lembaga dan lingkungan eksternal lembaga.
- 3) Digunakan untuk mengetahui sejauh mana diri kita dalam lingkungan kita.
- 4) Digunakan untuk mengetahui posisi sebuah perusahaan (organisasi) diantara perusahaan yang lain.
- 5) Digunakan untuk mengetahui kemampuan sebuah perusahaan dalam menjalankan bisnis dihadapkan dengan para pesaingnya.¹⁷

Dengan analisis ini penulis memfokuskan aspek-aspek terpenting pada kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki oleh koperasi mahasiswa dengan strategi yang dilakukan koperasi mahasiswa dalam memotivasi minat kewirausahaan anggota, yaitu:

1) Faktor Internal

a) Kekuatan (strengths)

kekuatan yang dimiliki koperasi mahasiswa yaitu terjalinnya kerjasama yang berhubungan dengan kewirausahaan dan memiliki lokasi yang strategis.

b) Kelemahan (weaknesses)

Kurangnya dana yang dimiliki oleh koperasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dan kurangnya komitmen anggota untuk mengikuti program kewirausahaan.

¹⁷Fajar Nur'aini, Teknik Analisis SWOT, h.7-9.

2) Faktor Eksternal

a) Peluang

Peluang yang dimiliki oleh koperasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang yaitu sumber pendanaan koperasi berasal dari UMKM Dinas Koperasi, mampu menciptakan wirausaha baru dan memakmurkan masyarakat.

b) Ancaman

Ancaman yang dihadapi oleh koperasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang yaitu persaingan dalam pengembangan produk-produk koperasi dan usaha koperasi.

Faktor-faktor lingkungan luar yang mampu menghambat pergerakan organisasi dan pembubaran koperasi dikarenakan tidak maksimalnya pengurus dan anggota koperasi dalam mengelola koperasi.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas terkait dengan strategi koperasi mahasiswa dalam memotivasi minat kewirausahaan anggota dikopma UIN Raden Fatah Palembang, peneliti mengambil kesimpulan :

1. Strategi koperasi mahasiswa dalam memotivasi minat kewirausahaan anggota di koperasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dengan beberapa tahapan strategi yaitu perumusan strategi, implementasi strategi (pendidikan, pelatihan, dan seminar kewirausahaan) dan evaluasi.
2. Terdapat faktor pendukung dalam memotivasi minat kewirausahaan anggota yaitu terjalinnya kerjasama dengan pihak internal kampus, tersedianya sarana dan prasarana dibidang kewirausahaan dan memiliki lokasi yang strategis. Sedangkan *faktor Penghambatnya* yaitu kurangnya SDM yang dimiliki koperasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang, latar belakang anggota yang berbeda dan minimnya dana.

B. SARAN

Bersadarkan kesimpulan diatas peneliti ingin memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan strategi koperasi mahasiswa dalam memotivasi minat kewirausahaan di kopma UIN Raden Fatah Palembang sebagai berikut:

1. Pengurus dan anggota kopma UIN Raden Fatah Palembang kedepannya dapat mengembangkan unit usaha lebih maju dengan cara perekrutan anggota yaitu mahasiswa baru sehingga ketika menjadi anggota wajib membayar simpanan wajib dan pokok, dengan uang tersebut maka bisa digunakan untuk mengembangkan unit usaha.
2. Koperasi Mahasiswa bisa menggunakan strategi pelatihan dalam memotivasi minat kewirausahaan dengan mengajak langsung anggota dalam kegiatan kewirausahaan, contohnya anggota membuat suatu produk usaha kemudian dipasarkan melalui Koperasi mahasiswa.